
Analysis Of Students' Conditions Regarding Their Desire To Open A Business In Terms Of Motivation, Perception And Social Environment

Analisis Kondisi Mahasiswa Dalam Keinginan Membuka Usaha Ditinjau Dari Aspek Motivasi, Persepsi dan Lingkungan Sosial.

Wisnu Hadi¹ , Lina Ayu Safitri^{2*} , Chriswardana Bayu Dewa³ , Suripah⁴

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3,4}

E-mail:

wisnu.whs@bsi.ac.id

[lina.las@bsi.ac.id*](mailto:lina.las@bsi.ac.id)

chriswardana.chb@bsi.ac.id

suripah.sih@bsi.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the condition of students who want to open a business in terms of motivation, perception and social environment. This research uses quantitative data where data is obtained from primary data sources originating from questionnaire data collection. Questionnaires are given to respondents to answer the questions provided. The respondents of this research are students who are still active in universities in the Yogyakarta area and outside Yogyakarta. The collected data was analyzed using the SPSS program. The variables in this research consist of the independent variable and the dependent variable. The Independent Variable (free variable) consists of: motivation (X1), perception (X2) and social environment (X3). Meanwhile, the Dependent Variable (dependent variable) is the desire to open a business (Y). The results of this research show that motivational variables and the social environment have a positive influence on students' conditions in their desire to open a business. Motivation has a simultaneous influence on student entrepreneurship variables. With the motivation of entrepreneurship, students become independent (can do many things and can finance their own needs). The social environment plays a role in influencing the development of thought patterns and habits of individuals within it, while perception variables have no influence on interest/desire in entrepreneurship. This shows that students can still have the desire to do business even though their understanding/perception regarding entrepreneurship is still lacking.

Keywords: Entrepreneurship, Motivation, Perception, Social Environment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kondisi mahasiswa dalam keinginan membuka usaha ditinjau dari aspek motivasi, persepsi dan lingkungan sosial. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dimana data diperoleh dari sumber data primer yang berasal dari pengumpulan data kuesioner. Kuesioner diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan. Responden penelitian ini merupakan mahasiswa yang masih aktif di perguruan tinggi yang berada di wilayah Yogyakarta dan luar Yogyakarta. Data yang terkumpul dianalisa menggunakan program SPSS. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Independent Variable (variabel bebas) nya yang terdiri dari : motivasi (X₁), persepsi X₂) dan Lingkungan social (X₃). Sedangkan Dependent Variabel (variabel terikatnya) berupa Keinginan membuka usaha.(Y). Hasil penelitian ini menunjukkan variabel motivasi dan lingkungan social memiliki pengaruh yang positif terhadap kondisi mahasiswa dalam keinginannya membuka sebuah usaha. Motivasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel berwirausaha mahasiswa. Dengan motivasi yang dimiliki dalam berwirausaha menjadikan mahasiswa mandiri (dapat melakukan banyak hal dan dapat membiayai kebutuhannya sendiri). Lingkungan social memiliki andil dalam mempengaruhi perkembangan pola pikir dan kebiasaan individu yang berada didalamnya sedangkan variabel persepsi tidak memiliki pengaruh terhadap minat/ keinginan dalam berwirausaha . Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tetap bisa memiliki keinginan untuk melakukan usaha meskipun pemahaman / persepsi terkait kewirausahaan masih kurang.

Kata Kunci : Wirausaha, Motivasi, Persepsi, Lingkungan Sosial

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman semakin cepat saat ini, menuntut untuk lebih cepat dalam beradaptasi dengan masyarakat sosial. Salah satunya adalah perkembangan ilmu teknologi sosial bahkan ekonomi sangat menentukan tujuan hidup manusia yaitu kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Negara Indonesia menurut Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah akan menghadapi bonus demografi artinya beberapa tahun ke depan jumlah penduduk usia produktif akan terus meningkat pada 2025 penduduk usia produktif diperkirakan mencapai 197,13 juta orang. Pada 2030 penduduk usia produktif Indonesia diprediksi sudah mencapai 203 juta orang dikutip dari harianjogya.com (2024). Hal ini menjadikan tantangan pemerintah dalam menghadapi bonus demografi yang tinggal beberapa tahun lagi, karena keadaan tersebut dapat menjadi sesuatu yang menguntungkan untuk kemajuan bangsa namun juga menjadi masalah jika tidak dikelola dengan baik yaitu memunculkan angka pengangguran yang semakin banyak.

Untuk itu dunia pendidikan perlu menyiapkan diri dalam mengatasi permasalahan tenaga kerja yang melimpah namun tidak terserap atau teralokasi oleh dunia industri dan dunia kerja. Saat ini pendidikan kewirausahaan sudah menjadi kurikulum wajib disekolah - sekolah di Indonesia dari Tingkat Dasar sampai Pendidikan Tinggi. Pendidikan kewirausahaan mempunyai tujuan yang sangat penting karena mampu menemukan inovasi dan gagasan baru dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia, melalui pendidikan kewirausahaan ini maka proses pengembangan dan penerapan kreatifitas serta inovasi dapat memberikan solusi setiap kali ada masalah dan mampu melihat peluang untuk menciptakan suatu usaha.

Dalam lingkungan dunia mahasiswa kebanyakan kendala bagi mereka terutama mahasiswa yaitu bagaimana memulai untuk mencoba berwirausaha yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti takut mencoba, keterbatasan modal, inovasi, dan niat. Faktor-faktor tersebut sebenarnya bisa diatasi jika seseorang memiliki pemikiran yang positif dan kreatif. Untuk itu bagi mahasiswa harus menyikapi kendala itu dengan baik untuk bisa memanfaatkan peluang yang ada. Menurut (Scarborough & Cornwall, 2016), salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Untuk itu maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai analisa situasi di lingkungan mahasiswa untuk keinginan membuka usaha ditinjau dari aspek motivasi, persepsi, dan lingkungan sosial.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kewirausahaan

Menurut (Hisrich & Kearney, 2013) mengemukakan bahwa kewirausahaan diartikan sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang menanggung risiko utama dalam hal modal, waktu, dan/atau komitmen karier atau menyediakan nilai bagi beberapa produk atau jasa (Rosmiati et al., 2015) Selain itu menurut (Hisrich & Kearney, 2013) bahwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, fisik, serta risiko sosial yang mengiringi, menerima moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi (Rosmiati et al., 2015).

Dalam pengertian lain bahwa kewirausahaan yang dikutip (Made Shinta Adhella, 2021) menekankan empat aspek dasar menjadi seorang pengusaha: 1).Melibatkan proses penciptaan dan menciptakan suatu nilai baru, 2).Menuntut sejumlah waktu dan upaya yang dibutuhkan, 3).Melibatkan seseorang menjadi pengusaha, penghargaan yang paling penting adalah kebebasan,

lalu kepuasan pribadi, dan 4).Pengusaha akan merespon dan menciptakan perubahan melalui tindakan. Dalam proses kewirausahaan adalah untuk mengembangkan sebuah usaha baru terjadi pada proses kewirausahaan (*entrepreneur process*), yang melibatkan lebih dari sekedar penyelesaian masalah dalam suatu posisi manajemen.

Kemudian dalam pengertian kewirausahaan terdapat istilah wirausaha dimana diartikan sebagai seseorang yang memutuskan untuk memulai suatu bisnis, sebagai pewaralaba (*franchisor*) menjadi terwaralaba (*franchisee*), memperluas sebuah perusahaan, membeli perusahaan yang sudah ada, atau barangkali meminjam uang untuk memproduksi suatu produk baru atau menawarkan suatu jasa baru, serta merupakan manajer dan penyandang resiko. (Afifah et al., 2020)

2. Minat Berwirausaha

Dalam berwirausaha terdapat beberapa faktor yang menentukan seseorang ingin membuka suatu usaha antara lain : yaitu minat. Menurut Mapiere (1982) bahwa pengertian minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan. harapan, pendirian, prasangka rasa takut atau kecenderungan - kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan (Vinayastri & Janah, 2016).

Ada dua faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha menurut (Edy Dwi Kurniati, 2015) bahwa, yang mempengaruhi minat secara garis besar adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu tersebut. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang pendidikan/pengetahuan.

3. Motivasi Berwirausaha

Selain faktor minat juga yang paling berpengaruh dalam membuka usaha bagi seseorang adalah faktor motivasi. Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi adalah salah satu dorongan atau kekuatan yang ada didalam diri manusia, sehingga akan membuat manusia melakukan sesuatu yang dikehendaknya (Soleha et al., 2022).

Menurut (Rizki, 2016) bahwa motivasi dapat kita lihat juga sebagai perubahan *feeling* yang dialami seseorang ketika secara langsung tergerak untuk melakukan suatu hal yang disebabkan adanya tujuan. Motivasi adalah kemauan yang timbul dalam diri seseorang sehingga mau bergerak dan menyalurkan segala tenaga dan fikirannya yang disebabkan oleh suatu tujuan.

4. Persepsi Berwirausaha

Persepsi menurut (Pinaryo, 2016) merupakan proses dari penginderaan yang menyangkut pesan atau informasi ke dalam otak manusia kemudian menjadi *intergrated* dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Stimulus yang diterima kemudian diinterpretasikan sehingga dapat dipahami dan mengerti tentang stimulus yang di terimanya (Mursito, 2020).

Menurut Rahmadani dkk (2018) bahwa seorang mahasiswa perlu merealisasikan ide dan konsep bisnis melalui program kewirausahaan yang sudah di fasilitasi oleh pihak universitas yaitu adanya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program tersebut dapat menjadi alternatif yang dipilih mahasiswa untuk merealisasikan ide dan konsep wirausaha yang dimilikinya dalam bentuk aktivitas wirausaha.

5. Lingkungan Sosial

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha bahwa faktor lingkungan sosial sangat berpengaruh. Menurut (Agus Susanti, S.E.M.M, 2021) bahwa lingkungan sosial merupakan

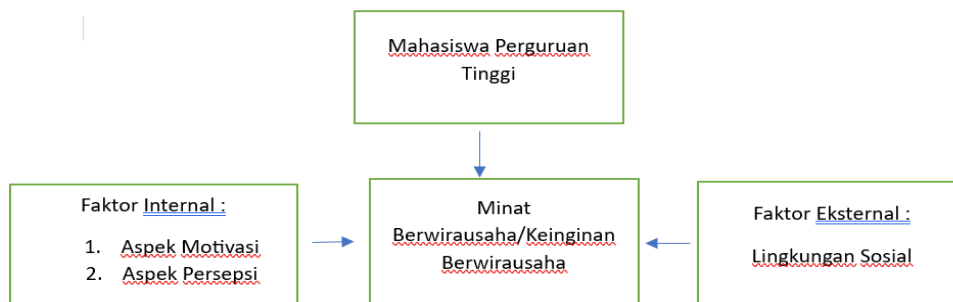
manusia atau orang lain yang yang mempengaruhi kita secara langsung dalam tindakan yang kita lakukan. Dalam hal ini bisa keluarga, teman -teman, baik yang berada dilingkungan sekolah, rumah maupun pekerjaan.

Hal ini juga dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan (Zain & Susanti, 2022) bahwa faktor lingkungan menjadi salah satu unsur yang membangun iklim wirausaha di masyarakat. Lingkungan sosial berperan dalam memunculkan minat seseorang dalam memilih bidang pekerjaan yang akan dikerjakannya, termasuk untuk berwirausaha. Seorang individu yang lingkungan disekitarnya mayoritas memiliki usaha, maka individu tersebut juga akan terpancing minatnya untuk berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif . Data penelitian diperoleh dari sumber data primer yang berupa pengumpulan data kuisisioner secara online. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, yaitu memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis oleh responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dimana data diperoleh dari sumber data primer yang berasal dari pengumpulan data kuesioner. Kuesioner diberikan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang sudah disediakan. Kuesioner penelitian ini diberikan kepada mahasiswa yang berasal dari perguruan tinggi di wilayah Yogyakarta dan luar Yogyakarta. Instrumen dalam penelitian ini berupa variable bebas (variabel X) yang terdiri dari : Motivasi (X₁), Persepsi (X₂) Dan Lingkungan Social (X₃). Sedangkan variable terikatnya (variabel Y) berupa Keinginan membuka usaha.



Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Gambar 1. Gambar Kerangka Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variable bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variable yang bisa mempengaruhi perubahan di variable terikatnya dan memiliki hubungan baik positif atau negative bagi variable yang terikat itu sendiri. Dalam penelitian ini variable bebasnya berupa Motivasi berwirausaha, Lingkungan Sosial, Persepsi berwirausaha. Sedangkan variable terikatnya berupa minat berwirausaha.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden sebanyak 150 orang mahasiswa. Responden diberikan pertanyaan untuk memberikan pendapatnya sesuai dengan pertanyaan yang sudah disediakan. (Sugiyono, 2017) menjelaskan kuesioner adalah teknik dalam

pengumpulan data yang mana responden menjawab pertanyaan yang sudah disediakan dan setelah di isi diberikan kembali ke peneliti.

HASIL PENELITIAN

Responden penelitian ini merupakan mahasiswa yang masih aktif di perguruan tinggi yang berada di wilayah Yogyakarta dan luar Yogyakarta. Data yang terkumpul dianalisa menggunakan program SPSS. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas dan variable terikat. Independent Variable (variable bebas) nya yang terdiri dari : Motivasi (X_1), Persepsi (X_2) dan Lingkungan Social (X_3). Sedangkan Dependent Variabel (variable terikatnya) berupa Keinginan membuka usaha.(Y).

Dari hasil Uji Statistik diperoleh data sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur kevalidan / keandalan dari item pertanyaan yang ada disebuah kuesioner. Hasil uji validitas didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Validitas

Variabel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Motivasi (X_1)	X 1.1	0,689	0,210	Valid
	X 1.2	0,729	0,210	Valid
	X 1.3	0,746	0,210	Valid
	X 1.4	0,705	0,210	Valid
	X 1.5	0, 748	0,210	Valid
	X 1.6	0,678	0,210	Valid
	X 1.7	0, 773	0,210	Valid
Persepsi (X_2)	X 2.1	0,639	0,210	Valid
	X 2.2	0,587	0,210	Valid
	X 2.3	0,514	0,210	Valid
	X 2.4	0,753	0,210	Valid
	X 2.5	0,721	0,210	Valid
	X 2.6	0,792	0,210	Valid
	X 2.7	0,784	0,210	Valid
	X 2.8	0,828	0,210	Valid
	X 2.9	0,824	0,210	Valid
Lingkungan Sosial (X_3)	X 3.1	0,742	0,210	Valid
	X 3.2	0,763	0,210	Valid
	X 3.3	0,755	0,210	Valid
	X 3.4	0,827	0,210	Valid
	X 3.5	0,729	0,210	Valid
	X 3.6	0,749	0,210	Valid

Keinginan / Minat (Y)	Y 1.1	0,866	0,210	Valid
	Y 1.2	0,813	0,210	Valid
	Y 1.3	0,823	0,210	Valid
	Y 1.4	0,756	0,210	Valid
	Y 1.5	0,674	0,210	Valid

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa item pertanyaan yang digunakan memiliki nilai Rhitung lebih besar dari Rtabel dengan standart sebesar 0,210. Sehingga dengan melihat kondisi tersebut menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*, dimana variable akan dikatakan *reliabel* jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Ghazali (2011) menyebutkan meskipun nilai *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai 0,60 masih dapat diterima bahwa variable yang dihasilkan juga masih bersifat reliabel. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>	Variabel
Motivasi (X1)	X 1.1	0,836	<i>Reliabel</i>
Persepsi (X2)	X 2.1	0,836	<i>Reliabel</i>
Lingkungan Sosial (X3)	X 3.1	0,854	<i>Reliabel</i>
Keinginan / Minat (Y)	Y 1.1	0,847	<i>Reliabel</i>

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua variable menghasilkan data yang reliabel karena dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* memiliki nilai diatas 0,70.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengukur sejauh mana model yang dipakai dapat menerangkan variable dependennya maka menggunakan Uji koefisien determinasi (R²). Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Jika semakin kecil nilai dari hasil R² menunjukkan kemampuan dari variable – variable independent yang digunakan dapat menjelaskan variasi dari variable dependennya dengan terbatas. Sedangkan, jika nilai R² mendekati angka satu maka variable – variable dari independennya akan menunjukkan semua informasi yang diperlukan dalam memprediksi variable dependennya. Hasil Uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.614	.606	2.195

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan data diatas diperoleh hasil R^2 sebesar 0,614 yang menunjukkan bahwa variable keinginan / minat membuka usaha dikalangan mahasiswa dapat didasari oleh motivasi, persepsi dan lingkungan social. Data diatas menunjukkan bahwa variable motivasi (X_1), persepsi (X_2), lingkungan social (X_3) dan keinginan membuka usaha (Y) memiliki hasil sebesar 0,606 atau 60,6% sedangkan sebesar 39,4% dijelaskan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain itu bisa seperti adanya faktor kreativits, kepemilikan modal usaha, literasi keuangan, factor pendidikan bahkan ekspektasi pendapatan yang diharapkan.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui analisis kondisi mahasiswa dalam keinginan membuka usaha ditinjau dari aspek motivasi, persepsi dan lingkungan sosial dapat digunakan analisis regresi linear berganda. Dari hasil olah data yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.948	1.207		2.443	.016
	Motivasi (X1)	.137	.050	.179	2.758	.007
	Persepsi (X2)	-.008	.030	-.016	-.254	.800
	Lingkungan Sosial (X3)	.557	.056	.672	9.871	.000

Sumber : Olahan Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas didapatkan persamaan regresi mengenai analisis kondisi mahasiswa dalam keinginan membuka usaha ditinjau dari aspek motivasi, persepsi dan lingkungan social sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana, a = konstanta, b_1X_1 adalah koefisien variable X_1 , b_2X_2 adalah koefisien variable X_2 , b_3X_3 adalah koefisien variable X_3 dan e adalah variable lain diluar model regresi.

Persamaan regresinya $Y = 2,948 + 0,137 X_1 - 0,008 X_2 + 0,557 X_3 + e$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda diatas menggambarkan bahwa :

1. Nilai constanta memiliki regresi sebesar 2,948 hal ini menunjukkan jika variable motivasi (X_1), Persepsi (X_2) dan Lingkungan social (X_3) nilainya tetap maka keinginan membuka usaha (Y) memiliki nilainya 2,948.
2. Koefisien regresi variable motivasi (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,137. Atau 13,7% artinya jika variable motivasi (X_1) nilainya konstan maka setiap ada kenaikan sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan dalam keinginan membuka usaha (Y) sebesar 0,137 atau 13,7%.
3. Koefisien regresi variable persepsi (X_2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,008. Variabel X_2 ini menunjukkan hasil negative yang menunjukkan bahwa aspek persepsi tidak berpengaruh terhadap keinginan membuka usaha dkalangan mahasiswa.

-
4. Koefisien regresi variable lingkungan sosial (X_3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,557. Atau 55,7% artinya jika variable lingkungan sosial (X_3) nilainya konstan maka setiap ada kenaikan sebesar 1% akan mengakibatkan kenaikan dalam keinginan membuka usaha (Y) sebesar 0,557 atau 55,7%.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Kondisi Mahasiswa Dalam Membuka Usaha Ditinjau Dari Aspek Motivasi

Berdasarkan analisa data yang didapatkan aspek motivasi memiliki pengaruh positif terhadap keinginan mahasiswa dalam membuka usaha. Motivasi memiliki pengaruh yang besar dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hal. Dengan motivasi dari dirinya sendiri menjadi dorongan atau sumber kekuatan untuk melakukan sesuatu yang dikehendaknya. Misalkan motivasi untuk dapat mandiri sehingga mempengaruhi kondisi mahasiswa untuk membuka sebuah usaha agar dapat memiliki penghasilan sendiri. Penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian (Wardani & Dewi, 2021) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variable berwirausaha mahasiswa. Dengan motivasi yang dimiliki dalam berwirausaha menjadikan mahasiswa mandiri (dapat melakukan banyak hal dan dapat membiayai kebutuhannya sendiri). (Munawar & Supriatna, 2018) menyebutkan bahwa jika motivasi dalam berwirausaha ditingkatkan akan mendorong peningkatan dalam berwirausaha.

Pengaruh Kondisi Mahasiswa Dalam Membuka Usaha Ditinjau Dari Aspek Persepsi

Berdasarkan hasil analisa diatas diketahui bahwa persepsi tidak memiliki pengaruh terhadap minat/ keinginan dalam berwirausaha . Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tetap bisa memiliki keinginan untuk melakukan usaha meskipun pemahaman / persepsi terkait wirausaha masih kurang. Persepsi merupakan sikap yang menggambarkan sejauh mana seseorang memiliki pandangan baik positif maupun negative mengenai sesuatu hal. Persepsi juga bisa digambarkan sebagai tingkat pemahaman mengenai kemudahan atau kesulitan seseorang dalam memulai melakukan sebuah usaha. Yang mana kondisi tersebut dapat mempengaruhi niat dan sikap seseorang dalam mengambil keputusan. Koefisien regresi variable persepsi dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar 0,008. Variabel persepsi yang dihasilkan menunjukkan hasil negative yang menunjukkan bahwa aspek persepsi tidak berpengaruh terhadap keinginan membuka usaha dkalangan mahasiswa.

Pengaruh Kondisi Mahasiswa Dalam Membuka Usaha Ditinjau Dari Aspek Lingkungan Sosial.

Lingkungan social memiliki pengaruh dalam keinginan seseorang melakukan sesuatu hal. Contohnya seseorang individu yang berada dilingkungan yang mayoritas memiliki sebuah usaha maka individu tersebut akan terpancing untuk mencoba dan berminat membuka usaha juga. Menurut (Zain & Susanti, 2022) menyebutkan bahwa factor lingkungan menjadi salah satu unsur yang dapat membangun iklim wirausaha dalam masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil positif dimana lingkungan social memiliki pengaruh terhadap keinginan mahasiswa membuka usaha. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zain & Susanti, 2022) dalam penelitian mereka yang berjudul pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan social terhadap minat berwirausaha dimasa pandemic. Dari hasil penelitian mereka menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari factor lingkungan social terhadap minat berwirausaha dibidang kuliner yang ada di daerah Balonggabus. Bygrave dalam Wahyono (2014) juga menyebutkan bahwa factor – factor yang mempengaruhi adanya keputusan dalam berwirausaha dapat disebabkan karena adanya karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya. Lingkungan social memiliki

andil dalam mempengaruhi perkembangan pola pikir dan kebiasaan individu yang berada didalamnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel motivasi dan lingkungan social dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif terhadap kondisi mahasiswa dalam keinginannya membuka sebuah usaha. Motivasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variable berwirausaha mahasiswa. Dengan motivasi yang dimiliki dalam berwirausaha menjadikan mahasiswa mandiri (dapat melakukan banyak hal dan dapat membiayai kebutuhannya sendiri). Lingkungan social memiliki andil dalam mempengaruhi perkembangan pola pikir dan kebiasaan individu yang berada didalamnya.
2. Variabel persepsi tidak memiliki pengaruh terhadap minat/ keinginan dalam berwirausaha . Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tetap bisa memiliki keinginan untuk melakukan usaha meskipun pemahaman / persepsi terkait kewirausahaan masih kurang.

KETERBATASAN

1. Keterbatasan penelitian ini berupa ruang lingkup yang relative masih kecil dan belum memasukkan factor lain yang mempengaruhi keinginan mahasiswa dalam berusaha seperti literasi keuangan, Inovasi, Kreativitas, Modal Usaha, Pendapatan yang dimiliki
2. Penelitian ini terbatas pada sumber penelitian yang berupa kuesioner saja. Dimana terkadang jawaban yang disampaikan oleh responden tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya.

SARAN

Untuk penelitian berikutnya dapat menambah variable lain sebagai variable independennya sehingga dapat lebih mengembangkan hasil dari penelitian sejenis,serta dapat menambah responden dan mengambil populasi yang lebih besar sehingga dapat melakukan pengembangan riset yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Sunaryo, H., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan. *Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. e – Jurnal Riset Manajemen*.
- Agus Susanti, S.E.M.M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Edy Dwi Kurniati. (2015). Kewirausahaan Industri. *Books.Google.Com*.
- Hisrich, R. D., & Kearney, C. (2013). IKEA Case. *SAGE Business Cases*.
- Made Shinta Adhella, N. (2021). Meningkatkan Minat dan Kreativitas Mahasiswa untuk Berwirausaha. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*. <https://doi.org/10.47701/sintech.v1i2.1065>

-
- Munawar, A., & Supriatna, N. (2018). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.916>
- Mursito, H. (2020). Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Pada Kewirausahaan Sebagai Peningkatan Prestasi Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i1.7736>
- Pinaryo, M. (2016). Pengaruh Iklan Layanan Masyarakat Pictorial Health Warning (Phw) Pada Bungkus Rokok Di Warung Kopi Doel Surya Ponorogo. *ARISTO*. <https://doi.org/10.24269/ars.v4i1.182>
- Rizki, H. F. (2016). Motivasi Kewirausahaan Pengusaha Muda (Studi Kasus Berwirausaha pada Pengusaha Muda di Sleman). In *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21-30>
- Scarborough, N. M., & Cornwall, J. R. (2016). Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management, Global Edition. In *Upper Saddle River*.
- Soleha, M., Ningrum, N., & Dewi, T. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Budidaya Jamur Tiram Di Pondok Pesantren Darul Musthofa). *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*. <https://doi.org/10.24127/edunomia.v2i2.2218>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Vinayastri, A., & Janah, O. N. (2016). Analisis Minat Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v9i1.5806>
- Zain, N. R., & Susanti, E. D. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungann Sosial Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15987–15994. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4908>